

BAB III

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kasus

Pada sub bagian persuratan didapati bahwa karyawan yang bekerja pada sub ini memiliki beban kerja yang berlebih. Sesuai dengan teori mengenai jenis beban kerja, didalamnya terdapat dua jenis beban kerja yaitu beban kerja kuantitatif dan beban kerja kualitatif.

Beban kerja kuantitatif ialah beban kerja yang mengharuskan seseorang melakukan berbagai macam pekerjaan sekaligus. Karyawan yang ada pada sub bagian ini melakukan seluruh jobdesk yang ada dan pekerjaan tambahan dari atasan sendirian tanpa ada bantuan dari karyawan lain.

Sedangkan beban kerja kualitatif merupakan kegiatan atau aktivitas kerja yang melebihi batas kemampuan pekerja. Karyawan pada sub bagian persuratan seringkali melakukan pekerjaan diluar dari jobdesk yang ada di sub bagian ini, yaitu seperti menangani atau membantu pekerjaan sekretaris tanpa harus meninggalkan pekerjaan yang dilakukan pada sub bagian persuratan.

Oleh karena itu, didapati bahwa karyawan tersebut memikul dua jenis beban kerja sekaligus yaitu beban kerja kuantitatif dan kualitatif yang tentu menghabiskan lebih banyak energi dan waktu dan beban kerja menjadi berlebih.

Penulis melakukan penelitian dan pengamatan pada Sub bagian Persuratan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) selama Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Penulis menemukan adanya masalah dalam kaitannya dengan beban kerja sehingga hal tersebut memperlambat proses pekerjaan pada sub bagian ini.

Adapun permasalahannya sebagai berikut:

- Jobdesk atau tugas yang berlebih

Selama melakukan pengamatan pada Sub bagian Persuratan BKKBN, penulis mengamati bahwa ada masalah yang muncul dikarenakan jumlah tugas yang ditetapkan tidak seimbang dengan jumlah pekerja yang ada pada divisi ini.

Jumlah pekerjaan berlebih karena sebelumnya pada sub ini terdapat empat orang yang bertugas menjalankan seluruh aktivitas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan. Berkurangnya karyawan pada sub ini terjadi karena adanya pemindahan posisi ke divisi lain dan pengangkatan status karyawan.

Akan tetapi saat ini belum ada pergantian posisi karyawan yang dipindahkan dan hanya ada satu orang karyawan yang melakukan semua tugas yang ada pada sub bagian ini.

Sehingga dalam pengerjaan dan penyelesaian tugas tidak efektif karena hanya ada satu orang yang melakukan seluruh pekerjaan tersebut. Jobdesk yang dilakukan diantaranya menerima surat masuk dan keluar, menangani telepon masuk dan keluar, melakukan

pengiriman surat melalui aplikasi digital, melakukan pendistribusian surat dan dokumen ke lingkungan internal, melakukan pencatatan pada buku agenda surat masuk internal dan eksternal.

Dari beberapa pekerjaan tersebut, terdapat pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik atau tenaga dan juga waktu lebih seperti mendistribusikan surat masuk ke lingkungan yang ada di BKKBN. Selain itu, beberapa pekerjaan tersebut biasanya dilakukan dengan melakukan kerjasama tim, ada yang bertanggungjawab menangani telpon masuk dan keluar, ada yang menangani pendistribusian dokumen dan surat untuk lingkungan BKKBN dan saat ini semuanya dilakukan sendiri tentu menyita waktu dan dapat menimbulkan kelelahan pada karyawan tersebut.

Selain itu juga sering didapati bahwa karyawan sub bagian persuratan diberikan tugas lain oleh atasan yang mendesak karyawan tersebut untuk menyelesaikan secepatnya dan tepat waktu tanpa meninggalkan jobdesk yang sudah ditetapkan.

Dan ini merupakan permasalahan yang terjadi pada sub bagian persuratan yaitu jobdesk atau pekerjaan yang berlebih.

B. Analisis Kasus

Penulis melakukan pengamatan atau observasi perusahaan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Penulis menemukan masalah yang terjadi pada sub bagian persuratan. Oleh sebab itu, Penulis akan memberikan solusi yang tepat dalam menangani masalah beban kerja sehingga perusahaan dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Berikut solusi yang diberikan oleh Penulis:

1. Jobdesk atau tugas yang berlebih

Pada suatu unit perusahaan tentu memiliki tanggungjawab serta tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh sumber daya yang ada. Pentingnya melakukan pemerataan suatu pekerjaan sehingga tidak menjadi beban yang besar dan tidak menimbulkan kelelahan bagi pekerja atau karyawan bersangkutan.

Berlebihnya pekerjaan yang didapati oleh karyawan ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh ahli mengenai teori beban kerja, menurut Haryono (Riani & Putra, 2017) mengemukakan bahwa beban kerja ialah lama seseorang melakukan aktivitas pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan kapasitas kerja yang bersangkutan tanpa menunjukkan tanda kelelahan.

Berdasarkan teori tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa beban kerja yang baik ialah beban kerja yang sesuai dengan kemampuan serta kapasitas kerja karyawan bersangkutan tanpa menimbulkan tanda-tanda kelelahan. Jobdesk atau pekerjaan yang

berlebih tentu akan menimbulkan tanda kelelahan pada karyawan yang melaksanakan seluruh tugas tersebut sendirian.

Permasalahan ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya sumber daya manusia pada sub bagian persuratan. Dengan jumlah pekerjaan yang banyak akan lebih baik apabila pekerjaan tersebut dilakukan dengan jumlah karyawan yang cukup atau seimbang.

Oleh karena itu, solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan jobdesk atau pekerjaan yang berlebih ialah dengan menambahkan sumber daya manusia pada sub bagian persuratan. Agar seluruh pekerjaan yang ada dapat terbagi dengan rata dan menimbulkan beban kerja yang sesuai, tidak berlebih bagi karyawan yang bekerja sendirian tersebut.

